BAB III
METODE METODE PENELITIAN

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan atau *Research and Development* dengan tujuan untuk mengembangkan *flipbook* berbasis multiliterasi dalam pembelajaran keterampilan menulis teks laporan hasil observasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode campuran (*mixed methods*). Metode campuran adalah pendekatan penelitian yang menggabungkan metode kuantitatif dan kualitatif.

Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada model 4D yang dikemukakan oleh Thiagarajan (dalam Noto, 2024). Model ini dipilih karena dinilai paling sesuai untuk pengembangan produk yang dirancang dalam penelitian ini.

B. Prosedur Pengembangan

Prosedur pengembangan produk dalam penelitian ini mengikuti model 4D, yang meliputi empat tahapan, yaitu pendefinisian (*defintahe*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*), penyebaran (*diseminate*) (Sihombing et al., 2024).

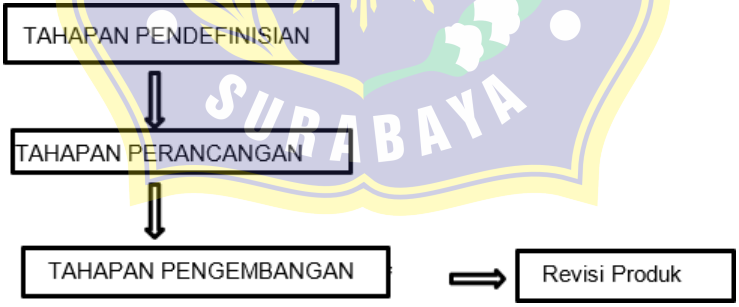

Gambar 1.3 Model Pengembangan *4-D*

C. Pengembangan Produk

1. Tahap Pendefinisian (*Define*).

Kegiatan pada tahap ini dilakukan dengan mewancarai guru mengenai sumber sumber belajar yang digunakan. Kegiatan ini bertujuan untuk merancang sumber belajar yaitu *flipbook*.

Selanjutnya, dilakukan pembatasan materi, dan fokus pengembangan pada materi teks laporan hasil observasi. Tahapan ini disebut sebagai tahap analisis kebutuhan, yang bertujuan untuk menentukan tujuan pembelajaran dan batasan materi yang akan dikembangkan. Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap ini adalah sebagai berikut:

a. Analisis Ujung Depan (*Front-end Analysis)*
b. Analisis Siswa (*Learner Analysis)*
c. Analisis Konsep (*Concept Analysis)*
d. Analisis Tugas (*Task Analysis)*
e. Analisis Tujuan Pembelajaran (*Specifying Instructional Objectives)*

2. Tahap Perancangan (*Design*)

Tahap ini bertujuan untuk membuat rancangan pengembangan bahan ajar digital yang dikembangkan dan instrumen yang akan digunakan dalam penelitian. Tahap perancangan antara lain:

a. Penyusunan Tes (*criterion-test construction)*
b. Pemilihan Bahan Ajar (*teaching material selection)*
c. Pemilihan Format (*format selection)*
d. Rancangan Awal (*initial design*)

3. Tahap Pengembangan (*Develop*)

Pada tahap ini, produk yang telah terkonsep kemudian dikembangkan sesuai dengan materi dan kebutuhan siswa untuk menghasilkan bahan ajar yang sudah direvisi berdasarkan masukan ahli dan uji coba kepada siswa.a. Penyusunan Tes (*criterion-test construction)*.

D. Uji Coba Produk

a. Desain Pengembangan

Tahapan desain produk dilakukan dengan menyesuaikan kompetensi dasar Bahasa Indonesia kelas X, khususnya pada materi menulis teks laporan hasil observasi, serta mengintegrasikan prinsip-prinsip multiliterasi dalam bentuk *flipbook* berbasis multiliterasi.

b. Subjek Pengembangan

1) Ahli Materi: guru Bahasa Indonesia
2) Ahli Digital: guru TIK

c. Jenis Data

1) Data kualitatif:
   a) Masukan, komentar, dan saran dari validator ahli materi dan ahli digital.
2) Data kuantitatif:
   a) Skor hasil penilaian kelayakan produk dari para ahli
   b) Hasil angket respon siswa

d. Teknik Pengumpulan Data

1) Teknik Validasi Ahli

   Validasi dilakukan oleh ahli materi, dan ahli digital untuk menilai kelayakan *flipbook* dari segi isi, tampilan, dan kebahasaan.

2) Teknik Tes

   Tes adalah metode yang digunakan pada kegiatan pengukuran dimana siswa harus menjawab tugas atau pertanyaan untuk menilai aspek tertentu. Pretes dilaksanakan bertujuan untuk mengukur kemampuan atau keterampilan awal siswa melalui menulis teks laporan hasil observasi menggunakan *flipbook* berbasis multiliterasi sebelum diberi perlakuan. Sementara itu, postes dilaksanakan untuk mengetahui hasil akhir siswa dengan menulis teks laporan hasil observasi setelah menerapkan *flipbook* berbasis multiliterasi.

3) Teknik Angket

Angket ini dilakukan dengan meminta jawaban singkat atau memilih dari opsi yang telah disediakan yakni memilih satu jawaban dengan memberi tanda centang atau checklist. Angket ini bertujuan untuk melihat atau mengetahui respon siswa terhadap keterampilan menulis teks laporan hasil observasi menggunakan bahan ajar *flipbook* berbasis multiliterasi.

E. Penilaian Produk

a. Desain Penilaian Produk

Desain penilaian produk ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Pendekatan tersebut digunakan untuk mengetahui kelayakan dan keefektifan *flipbook* berbasis multiliterasi dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi. Penilaian dilakukan melalui validasi ahli materi dan ahli digital, tes pretes dan postes, observasi aktivitas guru dan siswa, serta angket respon siswa.

b. Subjek Penilaian Produk

Subjek uji coba ini adalah adalah siswa kelas X-9 di SMAN 2 Lamongan.

c. Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan adalah data kuantitatif. Data ini diperoleh:

1) Data kualitatif:
   a) Masukan, komentar, dan saran dari validator ahli materi dan ahli digital.
2) Data kuantitatif:
   a) Skor hasil penilaian kelayakan produk dari para ahli
   b) Hasil angket respon siswa

d. Instrumen Pengumpulan Data

1) Lembar Validasi Ahli
2) Lembar Validasi Ahli Materi
3) Kriteria Penilaian Keterampilan Menulis Teks Laporan

Hasil Observasi

Tabel 3.1 Kriteria Penilaian Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi

Aspek	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Isi Tulisan (Gagasan dan Informasi)	Sesuai dengan ciri-ciri teks laporan hasil observasi, antar lain: • Isi sesuai dengan objek yang diamati. • Struktur lengkap tersusun sistematis dan runtut (pernyataan umum, deskripsi bagian, dan deskripsi manfaat). • Menggunakan kaidah kebahasaan dengan tepat. • Menggunakan diksi dengan tepat.	Memenuhi 3 kriteria dari 4 kriteria yang ditetapkan.	Memenuhi 2 kriteria dari 4 kriteria yang ditetapkan.	Memenuhi 1 kriteria dari 4 kriteria yang ditetapkan.
Tata bahasa dan ejaan	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan secara tepat, efektif, dan konsisten dalam seluruh penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan cukup tepat dan efektif dalam sebagian besar penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan, namun masih terdapat beberapa kesalahan sehingga kurang efektif.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam sebagian kecil penulisan.

4) Lembar Observasi

Penelitian ini menggunakan lembar observasi aktivitas siswa dan guru. Lembar observasi diamati oleh guru Bahasa Indonesia.

a) **Lembar Observasi Aktivitas Siswa**

Tabel 3.2 Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No.	Aktivitas Siswa	Skor			
		1	2	3	4
1.	Siswa merespon saat guru memberi salam dan menanyakan kabar.				
2.	Siswa memperhatikan penyampaian tujuan pembelajaran.				
3.	Siswa mengerjakan soal asesmen awal yaitu menulis teks laporan hasil observasi.				
4.	Siswa memperhatikan guru menjelaskan pengertian teks laporan hasil observasi melalui *flipbook* berbasis multiliterasi.				
5.	Siswa memperhatikan guru menjelaskan struktur dan kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi melalui *flipbook* berbasis multiliterasi.				
6.	Siswa memperhatikan guru menjelaskan langkah-langkah menulis teks laporan hasil observasi melalui *flipbook* berbasis multiliterasi.				
7.	Siswa menganalisis struktur pada teks laporan hasil observasi melalui diskusi kelompok.				
8.	Siswa memaparkan tugasnya di depan kelas.				

No.	Aktivitas Siswa	Skor			
		1	2	3	4
9.	Siswa mengerjakan soal asesmen sumatif yaitu menulis teks laporan hasil observasi berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan.				
10.	Siswa memberi kesimpulan dari pembelajaran yang didapat.				
11.	Siswa merefleksikan hasil belajar yang didapat.				
12.	Siswa merespon guru saat menutup pembelajaran dengan berdoa.				

Keterangan:
Kurang = 1
Cukup = 2
Baik = 3
Baik Sekali = 4

b) **Lembar Observasi Aktivitas Siswa**

Tabel 3.3 Lembar Observasi Aktivitas Guru

No.	Aktivitas Siswa	Skor			
		1	2	3	4
1.	Guru memberi salam dan menanyakan kabar				
2.	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.				
3.	Guru meminta siswa mengerjakan soal asesmen awal yaitu teks laporan hasil observasi.				
4.	Guru mengulas pengertian teks laporan hasil observasi melalui flipbook berbasis multiliterasi.				
5.	Guru mengulas struktur dan kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi melalui flipbook berbasis multiliterasi.				
6.	Guru mengulas langkah-langkah menulis teks laporan hasil observasi melalui flipbook berbasis multiliterasi.				
7.	Guru meminta siswa menganalisis struktur pada teks laporan hasil observasi melalui diskusi kelompok.				
8.	Guru meminta siswa memaparkan tugasnya di depan kelas.				
9.	Guru meminta siswa mengerjakan soal asesmen sumatif yaitu menulis teks laporan hasil observasi berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan.				
10.	Guru memberi kesimpulan dari pembelajaran yang didapat.				
11.	Guru membimbing merefleksikan hasil belajar yang didapat.				
12.	Guru menutup pembelajaran dengan berdoa.				

Keterangan:

Kurang = 1

Cukup = 2

Baik = 3

Baik Sekali = 4

5) Lembar Tes

Tabel 3.4 Tes Awal (Pretes)

Nama	:
No. Absen	:
Kelas	:

Buatlah sebuah teks laporan **hasil observasi tentang** fenomena alam sesuai dengan **struktur dan kaidah** kebahasaan!

Tabel 3.5 Lembar Tes Akhir (Postes)

Nama	:
No. Absen	:
Kelas	:

Buatlah sebuah teks laporan **hasil observasi tentang** lingkungan sekolah sesuai dengan **struktur dan kaidah** kebahasaan!

F. Teknik Analisis Data

1) Analisis deskriptif kualitatif

Analisis deskriptif kualitatif untuk menganalisis masukan, komentar, dan saran dari ahli materi dan ahli digital di lembar validasi ahli.

2) Analisis deskriptif kuantitatif

Analisis deskriptif kualitatif untuk menganalisis skor hasil penilaian kelayakan produk dari para ahli dan responden berupa angka dari lembar validasi ahli.

Berikut rumusnya:

$$P = \frac{f}{n} x100\%$$

Tabel 3.6 Kriteria Kelayakan

Persentase	Aspek Kelayakan	Keterangan
0-40%	Tidak Layak	Tidak boleh digunakan
41-55%	Kurang Layak	Tidak boleh digunakan
56-70%	Cukup Layak	Boleh digunakan dengan revisi besar
71 - 85%	Layak	Boleh digunakan, revisi kecil
86 - 100%	Sangat Layak	Dapat digunakan tanpa revisi

(Sudijono, 2018: 43)

G. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dilakukan untuk data kualitatif maupun kuantitatif. Data kualitatif diambil dari hasil wawancara dan observasi. Sedangkan, data kuantitatif diambil dari hasil angket respon siswa, dan hasil validasi ahli.